Pengaruh Metode Pembelajaran Make A Match Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas III SDN Rembangkepuh, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH:

EVA SURYA WIDYAWATI
NPM : 11.1.01.10.0132

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh

EVA SURYA WIDYAWATI
NPM 11.1.01.10.0132

Judul

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS PPEKERJAAN PADA SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH, KECAMATAN NGADILUWIH, KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Sidang
Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 20 - 8 - 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Nur Salim, S.Pd, M. H	Drs. Bambang Soenarko, M. Pd
NIDN 0005016901	NIDN 0704025601

ii

Skripsi oleh :

EVA SURYA WIDYAWATI

NPM : 11.1.01.10.0132

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH, KECAMATAN NGADILUWIH, KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Tanggal : 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
3. Penguji II : Nur Salim, S.Pd., M.H

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

iii

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH, KECAMATAN NGADILUWIH, KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

EVA SURYA WIDYAWATI

11.1.01.10.0132

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kyushimaro93@gmail.com

Nur Salim, S.Pd, M.H., Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa siswa kelas III SDN Rembangkepuh yang berdasarkan hasil observasi awal peneliti diperoleh informasi atau data yang masih rendah akan hasil belajar siswa tentang jenis-jenis pekerjaan. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran masih kurang tepat dan sesuai. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan metode yang kreatif dan inovatif. Salah satu metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Make a Match agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimental menggunakan desain penelitian *"Pretest-Posttest Control Group"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan subyek penelitian siswa kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa jenis penilaian tes tertulis.

Dari analisis data telah diperoleh temuan: (1) metode *make a match* berpengaruh sangat signifikan. Hal ini terbukti dari hasil analisis data diperoleh nilai $t\text{-}_{hitung}(35{,}069)>t\text{-}_{tabel}(2{,}750)$ pada taraf signifikan 1% dengan demikian H_0 ditolak dengan sangat signifikan; (2) metode *ceramah* berpengaruh sangat signifikan. Hal ini terbukti dari hasil analisis data diperoleh nilai $t\text{-}_{hitung}(19{,}539)>t\text{-}_{tabel}(2{,}750)$ pada taraf signifikan 1% dengan demikian H_0 ditolak dengan sangat signifikan pula; (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara metode *make a match* dibanding metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan. Hal ini terbukti dari hasil analisis data diperoleh nilai $t\text{-}_{hitung}(3{,}608)>t\text{-}_{tabel}(2{,}660)$ pada taraf 1% dengan demikian H_0 ditolak dengan sangat signifikan. Dengan perbandingan nilai rata-rata kelompok eksperimen mencapai 82,9>(KKM 75), sedangkan kelompok kontrol mencapai 74,6<(KKM 75). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *make a match* lebih unggul daripada penggunaan metode ceramah.

Kata kunci : Metode Make a Match, Metode Ceramah, kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan.

ABSTRATC

This research background taken by researcher based on observation and experience. The students research result to identify types of job at SDN Rembangkepuh Kediri was low score.Because the research method in learning process was not quite and appropriate. It made the students difficult to understand the teaching materials. One of the solution to solf the problems, the teacher need creative and innovatinve method. In this research, the researcher used make a match method to get maximum in learning process.

The techniqeu of this research is experimental with design "Pretest-Posttest Control Group". This research using quantitative approach, the sample of this research was third grade A as experiment and third grade B as control class at SDN RembangkepuhNgadiluwih Kediri. The research instrument used learning tool. The data collecting in this research analyzed by using test with scoring data written test.

The data collected this research analysis: (1) make amatch method is very significance. According to the result of statistical calculation, the value (t_{hitung}) (35,069)>t_{tabel}(2,750) of degree significance 1%, it means that null hypothesis (Ho) is rejected. (2)teacher advice method is very significance. The data value was t_{hitung}(19,539)>t_{tabel}(2,750) of degree significance 1%, it means that null hypothesis (Ho) is rejected. (3) there are differences very significance result between make a match method than teacher advice method on the students ability to identify types of job. This research data was analysis with the result t-hitung(3,608)>t-tabel(2,660) of degree 1%, it means meansthat null hypothesis (Ho) is rejected. The researcher got score 82,9>(KKM 75) on eksperimen group, while control group got 74,6<(KKM 75). It can be conclude that using make a match method better than using teacher advice method.

Key term : Make a match method, teacher advice method, identify types of job.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan bagi setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan serta meningkatkan martabat dalam kehidupan. Manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai perkembangannya.

Tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan dan mengarahkan siswa agar mampu berkembang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki maupun bakat dan potensi yang ada untuk pembentukan kepribadian yang utuh, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan mandiri sehingga siswa tersebut memiliki kepribadian yang dinamis dan kreatif.

Namun dalam kenyataanya yang terjadi di lapangan justru sebaliknya. Pendidikan di Indonesia belum dapat mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan dengan optimal. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penguasaan konsep dan bukan pada pemahaman konsep. Sehingga siswa terkesan pasif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang kebanyakan selalu

didominasi oleh guru. Kondisi diatas terjadi tidak jauh beda dengan yang terjadi di SDN Rembangkepuh yang berdasarkan hasil observasi awal peneliti diperoleh informasi atau data yang masih rendah akan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil UTS, diketahui bahwa 45% hasil belajar belum mencapai KKM, padahal kriteria ketuntasan minimal 75%. Dengan demikian kondisi ini masih sangat jauh dari yang diharapkan.

Metode pembelajaran yang dianggap cocok untuk karakter anak SD kelas III, diantaranya adalah metode yang membangun keterampilan sosial, dan menyenangkan, misalnya kooperatif. Sugiyanto (2010: 37) mengungkapkan, "Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelas kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar".

II. METODE PENELITIAN

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Nonrandomized Control Group Pretes – Postes Design* sebagai berikut:

Gambar 3.1 *Nonrandomized Control Group Pretes – Postes Design* (Hamid Darmadi, 2011: 184)

Group	Pretes	Variabel Terikat	Postes
Eksperimen	[illegible]	X_1	[illegible]
Kontrol	[illegible]	X_2	[illegible]

Keterangan :

Y_1 = Tes atau observasi yang dilakukan tanpa memberikan perlakuan
X_1 = Perlakuan dengan menggunakan metode *make a match*
X_2 = Perlakuan dengan menggunakan metode *ceramah*
Y_2 = Tes atau observasi yang dilakukan dengan memberikan perlakuan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rembangkepuh yang berlokasi di Kecamatan Ngadiluwih, pada tahun pelajaran 2014-2015. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas III. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2, selama 6 bulan terhitung mulai bulan Desember sampai dengan bulan Juni.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN Rembangkepuh yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas III A dan III B dengan total 62 siswa. Peneliti menetapkan sampel dengan menggunakan *Sampling Jenuh*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:183), "Sampling Jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 100 orang. Dengan total 62 siswa dengan rincian: anggota kelas 3A berjumlah 32 siswa digunakan sebagai sampel untuk kelas eksperimen yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode make a match,

sedangkan semua anggota kelas 3B berjumlah 30 siswa digunakan sebagai sampel untuk kelas ceramah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data – data variabel penelitian cenderung bersifat numerik karena diperoleh dari hasil tes siswa. Yang pada akhirnya akan diolah dengan statistik

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagaimana bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *make a match* didukung media *gambar*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan. Adapun populasi sebagai sumber data dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN Rembangkepuh yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas III A dan III B dengan total 62 siswa. Oleh sebab itu ditentukan semua siswa kelas III-A digunakan sebagai sampel untuk kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan penerapan metode *make a match* didukung media gambar, sedangkan semua siswa kelas III-B digunakan sebagai sampel untuk kelas kontrol dengan diberikan penerapan metode *ceramah* didukung media gambar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa 1 unit perangkat pembelajaran untuk kelas eksperimen, 1 unit perangkat kelas kontrol dan 1 unit tes.

Validitas dalam penelitian ini berupa validitas konstruksi dan tes. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dan untuk tes, dipilih sebagai salah satu teknik pengumpulan data karena untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai konsep tentang jenis-jenis pekerjaan sesuai dengan kisi-kisi soal, maka butir-butir soal perlu diuji kevalitannya

Teknik pengumpulan data untuk kelas eksperimen yaitu: 1) Observasi lokasi dan objek penelitian 2) Mempersiapkan perangkat instrument pembelajaran, yaitu instrument pembelajaran dengan metode *make a match* untuk kelas eksperimen. 3) Instrumen pembelajaran yang telah disiapkan untuk kelas eksperimen dilaksanakan. 4) Melaksanakan tes pada kelas eksperimen. 5) Mengumpulkan dan menganalisis data. 6) Evaluasi hasil

penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data untuk kelas kontrol, yaitu: 1) Observasi lokasi dan objek penelitian 2) Mempersiapkan perangkat instrument pembelajaran, yaitu instrument pembelajaran dengan metode *ceramah* untuk kelas kontrol. 3) Instrumen pembelajaran yang telah disiapkan untuk kelas kontrol dilaksanakan. 4) Melaksanakan tes pada kelas kontrol. 5) Mengumpulkan dan menganalisis data. 6) Evaluasi hasil penelitian.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan t-tes 1 kelompok, dan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis 3 digunakan t-tes 2 kelompok.

Untuk uji hipotesis, keputusan digunakan norma konvensional yang dilakukan secara suksesisf, atau diuji mulai dari taraf signifikan dari 1% ke 5%, sebagai berikut :

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 1% berarti sangat signifikan, Ho ditolak.
b. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% berarti signifikan, akibatnya Ho ditolak.
c. Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% berarti tidak signifikan, akibatnya Ho gagal ditolak.

.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode *Make a Match* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas III Semester 2 SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil tes akhir (postes) yang diselesaikan oleh siswa pada pokok bahasan Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran make match didukung media visual dan metode pembelajaran ceramah didukung media visual. Terdapat dua kelas yang digunakan dalam penilitian ini yaitu kelas III-A yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen (menggunakan metode pembelajaran *make a match*) dan kelas III-B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol (menggunakan metode pembelajaran ceramah).

Prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: 1) Persiapan, 2) Tabulasi, 3) Penerapan data sesuai dengan penelitian.

Sebagaimana telah ditetapkan, bahwa Teknik Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Untuk uji hipotesis 1 digunakan t-tes 1 kelompok dan ketuntasan dengan jenjang persentil (JP)
b. Untuk uji hipotesis 2 digunakan t-tes 1 kelompok dan ketuntasan dengan jenjang persentil (JP)
c. Untuk uji hipotesis 3 digunakan t-tes untuk 2 kelompok.

Selanjutnya dalam pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa uji t-tes didapatkan hasil t-hitung 35,069 (sebagaimana tercantum pada kolom E) menunjukkan lebih besar dari harga t-tabel 5% = 2,042 (pada kolom F) dan 1% = 2,750 (pada kolom G) dengan demikian probabilitas kesalahan sangat kecil yakni kurang dari 1% (P < 0,01) (Sebagaiman tercantum pada kolom H) yang secara konkrit digambarkan bahwa:

t-hitung = 35,069 > t-tabel 2,750 (1%) → P < 0,01 → yang berarti H_0 ditolak.

Selanjutnya nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan sebesar 82,9 menunjukkan lebih besar dibanding nilai KKM 75 dengan ketuntasan mencapai 82%, maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Penggunaan metode Make a Match berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jensi pekerjaan siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal mencapai lebih dari 75% (tepatnya 82%)".

Dalam pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa t-hitung 19,539 menunjukkan lebih besar dari harga t-tabel 5% = 2,042 dan 1% = 2,750 dengan demikian probabilitas kesalahan sangat kecil yakni kurang dari 1% (P < 0,01) yang secara konkrit digambarkan bahwa:

t-hitung = 19,539 > t-tabel 2,750 (1%) → P < 0,01 → yang berarti H_0 ditolak.

Selanjutnya nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan sebesar 74,6 menunjukkan lebih kecil dibanding nilai KKM 75 dengan ketuntasan mencapai 71%, maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0)

ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Penggunaan metode Make a Match berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jensi pekerjaan siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal kurang dari 75% (tepatnya 71%).

Dalam pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa t-hitung 3,608 menunjukkan lebih besar dari harga t-tabel 5% = 2,000 dan 1% = 2,660 dengan demikian probabilitas kesalahan sangat kecil yakni kurang dari 1% (P < 0,01) yang secara konkrit digambarkan bahwa:

t-hitung = 3,608 > t-tabel 2,660 (1%) → P < 0,01 → yang berarti H_0 ditolak.

Selanjutnya berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar) dengan perbandingan nilai rata-rata 82,9 untuk kelas eksperimen dan nilai rata-rata 74,6 untuk kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan metode Make a Match dibanding metode Ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jensi pekerjaan siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada penggunaan Metode *Make A Match*".

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran Make A Match berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan dengan ketuntaan terhadap KKM mencapai lebih dari 75%, yaitu tepatnya 82%.
2. Penggunaan metode pembelajaran Ceramah berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan dengan ketuntaan terhadap KKM mencapai kurang dari 75%, yaitu tepatnya 71%.
3. Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan metode *Make a Match* dibandingkan dibanding metode *Ceramah* terhadap

kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan, dengan keunggulan pada penggunaan metode *Make a Match*.

DAFTAR PUSTAKA

A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung :Yrama Widya

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga

Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung : Alfabeta

Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya

Dimyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Hamalik,Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Jihad, Asep. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressido

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Roestiyah,N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Suryabrata, Sumadi. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi

Ernis, Agustina.2011.*Penerapan Model Kooperatif Make A Match Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas 3 Di SDN Tanjungrejo 5 Kecamatan Sukun Kota Malang*. (online), tersedia : http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TA-KSDP/article/view/15005/, diunduh tanggal 29 Juni 2014

Kusumawati, Heni.2012. *Efektifitas Penggunaan Benda Kongkret pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD di Gugus Perkutut Kabupaten Semarang Semester II Tahun Ajaran 2011/2012.*

(online), tersedia : http:// repository. uksw. edu/handle/ 123456789/783, diunduh tanggal 29 Juni 2014

Wijayanti, Titik.2012.*Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Siswa Kelas IV SD N Karanganyar 03 Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012.* (online), tersedia : http:// repository. uksw. edu/ handle/123456789/804, diunduh tanggal 29 Juni 2014

UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional

UUSPN No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 Tentang Pembelajaran